



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI
PUSAT VULKANOLOGI DAN MITIGASI BENCANA GEOLOGI
BALAI PENYELIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
KEBENCANAAN GEOLOGI

JALAN CENDANA NOMOR 15 YOGYAKARTA 55166

TELEPON : (0274) 514192, 514180

FAKSIMILE (0274) 563630

E-MAIL : bpptkg@esdm.go.id

LAPORAN SINGKAT ERUPSI GUNUNG MERAPI
RILIS TANGGAL 11 MEI 2018 PUKUL 12.00 WIB

I. HASIL PENGAMATAN

- Kegempaan dari tanggal 9 Mei 2018 terdeteksi adanya gempa vulkanik (VT) sebanyak 2 kali dan gempa guguran 8 kali. Pada tanggal 10 Mei terdeteksi gempa vulkanik 4 kali dan gempa guguran 3 kali. Pada tanggal 11 Mei dari jam 00.00 sampai 08.00 terdeteksi gempa guguran 1 kali dan gempa multi fase 1 kali.
- Hasil pemantauan suhu kawah, sekitar 2 jam sebelum erupsi terjadi peningkatan suhu kawah di area 3 (didalam kawah) meningkat dari 38.2 °C pukul 01:00 WIB menjadi 90.6 °C pukul 08:30 WIB.
- Deformasi G. Merapi yang dipantau secara instrumental dengan menggunakan EDM dan GPS tidak menunjukkan perubahan yang signifikan.
- Berdasarkan pengamatan visual, erupsi Gunung Merapi terjadi pada tanggal 11 Mei 2018 pukul 7:40 WIB diawali dengan suara gemuruh kecil, dirasakan getaran di seputar Pos Pengamatan G. Merapi Babadan dengan durasi selama 10 menit. Ketinggian kolom erupsi mencapai 5,5 km di atas puncak. Lama letusan terjadi selama 5 menit. Terjadi hujan abu dan pasir tipis di sekitar Pos Pengamatan G. Merapi Kaliurang. Erupsi berlangsung satu kali dan tidak diikuti erupsi susulan.
- Pasca erupsi, kegempaan yang terekam tidak mengalami perubahan dan suhu kawah mengalami penurunan.

II. KESIMPULAN

1. Disimpulkan letusan yang terjadi saat ini merupakan letusan minor yang dipicu oleh akumulasi gas vulkanik dan kemungkinan tidak akan diikuti oleh erupsi lebih lanjut.
2. Status aktivitas G. Merapi dinyatakan dalam tingkat "**NORMAL**".

III. REKOMENDASI

1. Hingga saat ini aktivitas Merapi sudah mereda, masyarakat dihimbau untuk tetap tenang.
2. Kegiatan pendakian G. Merapi direkomendasikan hanya sampai di Pasarbubar, kecuali untuk kepentingan penyelidikan dan penelitian berkaitan dengan upaya mitigasi bencana. Kondisi morfologi puncak G. Merapi saat ini rawan terjadi longsor, sehingga sangat berbahaya bagi keselamatan para pendaki.
3. Jika terjadi perubahan aktivitas G. Merapi yang signifikan maka tingkat aktivitas G. Merapi akan segera ditinjau kembali.

Yogyakarta, 11 Mei 2018
Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi
Bencana Geologi,
Kepala BPPTKG



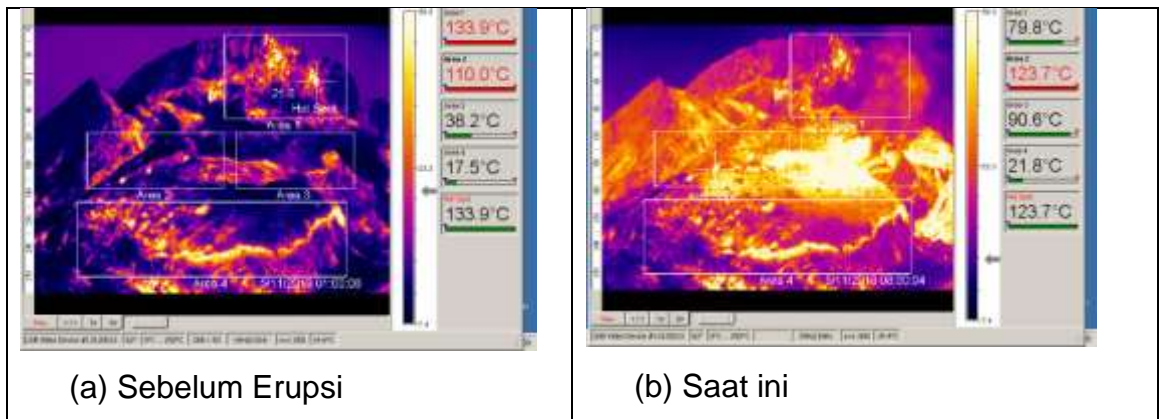
Hanik Humaida
NIP. 19650523 199103 2 002

IV. LAMPIRAN

Kondisi Kubah



Kamera Thermal



Grafik Data Seismik

